

Market Review

Pada perdagangan hari kemarin (6/7) indeks harga saham gabungan hampir konsisten bergerak di zona merah dipicu oleh sentimen negatif dari terkoreksi cukup dalamnya harga minyak mentah, CPO, tembaga, dan timah. Sementara itu sikap hati-hati investor menjelang rilis notulen rapat the Fed menjadi tambahan sentimen negatif yang turun menekan pergerakan indeks.

IHSG ditutup melemah -57 poin (-0,85%) pada level 6.646. Sektor perindustrian dan sektor energi yang terkoreksi -27 poin (-2,27%) dan -33 poin (-2,00%) berhasil menjadi kontributor terbesar bagi pelemahan indeks harga saham gabungan hari ini. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika melemah -2 poin (-0,01%) pada level Rp14.995.

Saham Asia jatuh dan dolar AS berdiri di level tertinggi dua dekade pada Rabu (6/7) karena ketakutan investor semakin dalam bahwa benua Eropa memimpin dunia ke dalam resesi. Berita terus-menerus negatif, dengan pembicaraan tentang penajatan gas di Eropa, krisis politik di Inggris dan maraknya kasus COVID-19 yang mendorong pembatasan baru di Shanghai.

Di Amerika Serikat, imbal hasil Treasury dua tahun telah turun di bawah imbal hasil 10 tahun, sinyal pasar menunjukkan resesi akan yang membatasi pertumbuhan dalam jangka menengah.

News Highlight

- Nilai tukar rupiah bertengger di level Rp14.985 per dolar AS pada Kamis (7/7) pagi ini. Mata uang Garuda menguat 14 poin atau 0,09 persen dari posisi Selasa (6/7) sore yang di level Rp14.999 per dolar AS. Dari dalam negeri, sentimen pelemahan rupiah muncul karena pasar menunggu rilis cadangan devisa Indonesia yang akan di rilis Bank Indonesia pukul 10.00 WIB hari ini.
- Industri makanan dan minuman (mamin) pada triwulan I tahun 2022, menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. Industri mamin tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. Menurutnya industri makanan dan minuman adalah salah satu sektor yang mendapatkan prioritas pengembangan sesuai peta jalan *Making Indonesia 4.0*.
- Dewan Direktur Eksekutif Bank Dunia telah menyetujui pinjaman USD350 juta pada tanggal 29 Juni lalu untuk meningkatkan pembangunan modal manusia (*human capital*) di Indonesia. Siaran Pers Bank Dunia menyebutkan, pinjaman ini akan mendukung upaya Pemerintah Indonesia melindungi masyarakat ketika kehilangan pendapatan, meningkatkan akses ke layanan kesehatan, mencegah perilaku tidak sehat, dan meningkatkan efektivitas belanja Pemerintah.

Corporate Update

- PT PAM Mineral Tbk (NICKL) mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 206% menjadi IDR 24.73 miliar pada kuartal I/2022. Emiten pertambangan nikel PT PAM Mineral Tbk (NICKL) membukukan laba bersih sebesar Rp 24,73 miliar pada kuartal I-2022. Realisasi ini meningkat 205,86 persen dari periode yang sama tahun lalu (year on year/yoY) sebesar Rp 8,08 miliar.
- PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) menargetkan peningkatan produksi batu bara sebanyak 500,000 ton pada tahun 2022. Perusahaan anaknya yaitu PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) memulai produksi di konsesi 15.000 Ha yang berlokasi di Babat Supat, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan. Mulainya produksi ini ditandai dengan acara *First Cut of Mining* pada 2 Juli 2022.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) telah melakukan pelunasan terhadap obligasi yang jatuh tempo pada Juni 2022 ini sebesar IDR 3.55 triliun. Pelunasan ini merupakan pemenuhan kewajiban ADHI sebagai emiten dan bentuk dari komitmen manajemen dalam melunasi surat utang secara tepat waktu dan tepat jumlah. Dalam keterangan resmi perseroan, Rabu (6/7/2022), di tahun ini, ADHI membayarkan pelunasan atas penerbitan dua obligasi yang telah dilakukan pada tahun 2017 dan 2019.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Juli 2022	Foreign Exchange Reserves JUN		\$135.6B
07 Juli 2022	G20 Foreign Ministers Meeting		
08 Juli 2022	Consumer Confidence JUN	128.9	

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,646.41	-0.85%	0.99%
LQ45	947.15	-1.04%	1.69%
JII	558.76	-1.20%	-0.58%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,162.26	-1.42%	-5.84%
Consumer Cyclical	863.56	-0.20%	-4.09%
Energy	1,634.12	-2.00%	43.41%
Finance	1,380.44	-0.17%	-9.59%
Healthcare	1,512.61	0.52%	6.52%
Industrial	1,157.60	-2.26%	11.66%
Infrastructure	955.46	-0.18%	-0.40%
Consumer Non Cyclical	707.81	0.78%	6.58%
Property & Real Estate	662.73	-0.37%	-14.27%
Technology	7,414.28	-1.04%	-17.57%
Transportation & Logistic	1,830.67	-1.17%	14.46%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,037.68	0.23%	-14.59%
Nasdaq	11,361.85	0.35%	-27.38%
S&P	3,845.08	0.36%	-19.33%
Nikkei	26,292.08	0.71%	-9.05%
Hang Seng	21,415.13	-0.79%	-8.47%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,982.5	15.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.30	0.02
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (May, YoY) (%)	3.55	-0.08

Index Movement (Base: 2020)



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>
<http://www.sijago.pnmim.com>
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.